

RUBRIK JENDELA BUKU

Memiliki sebuah buku adalah bagaikan menyimpan sebuah taman dalam saku pakaian, demikian bunyi sebuah ujaran dalam Bahasa Cina. Sebuah buku yang baik tidak hanya mampu membuat pembacanya terkesan, tetapi mempengaruhi pembaca untuk mengaplikasikannya. Bahkan lebih jauh lagi, mampu membuat pembacanya menyebarkan isi buku tersebut kepada orang-orang yang ada di sekitarnya. Itulah kekuatan sebuah buku. Oleh karena itu akan sangat baik bagi kita untuk mengetahui mana buku yang "layak baca" dan mana yang tidak.

Melalui terbitan Wacana Kinerja pada edisi ini, Redaktur menyajikan sebuah buku menarik yang sudah pernah dibedah di lingkungan Lembaga Administrasi Negara. Judul buku tersebut adalah "Unlocking Public Value" tulisan Martin Cole dan Greg Parston yang diterbitkan oleh John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey, pada tahun 2006.

Buku ini memaparkan sebuah model konseptual yang menghubungkan antara efektivitas pencapaian tujuan, yang dalam hal ini berwujud public value dengan efektivitas biaya (Shayne C. Kavanagh, <http://www.reviewscout.com/0471959456>). Public value adalah nilai tambah yang diciptakan oleh instansi publik/ pemerintah (public sector). Nilai (value) ini berbeda dengan nilai yang diciptakan oleh sektor swasta (private sector), karena nilai yang dihasilkan private sector bisa dengan mudah dikonversi dalam ujud keuntungan dan kerugian finansial. Sedangkan nilai yang dihasilkan oleh public sector bersifat lebih kompleks dan biasanya kurang bersifat materiil dibandingkan yang dihasilkan private sector. Nilai tersebut melibatkan faktor-faktor sebagai berikut :

- nilai ekonomis yang lebih luas,
- nilai sosial dan budaya,
- keadilan dan kesetaraan,
- nilai politis dan ekonomis, dan
- kesinambungan jangka panjang dari segi sistem sosial dan ekonomi.

Melihat definisinya yang cukup kompleks maka dalam paparan berikutnya, penyunting tetap menggunakan istilah public value sehingga makna aslinya tidak tereduksi.

Cole dan Parston membagi buku ini dalam tujuh bab dan satu appendix. Pembagian ini dimaksudkan untuk mengajak pembaca memahami konsep public value sebelum pada akhirnya melakukan unlocking public value.

Bab pertama berjudul "The Public Sector Squeeze" yang menggambarkan betapa kuatnya tekanan terhadap sektor publik. Tekanan ini bertujuan untuk meningkatkan outcome layanan publik di satu sisi, sementara di sisi yang lain, bendaharawan dan penyusun anggaran mendorong terjadinya pengurangan biaya.

Bab kedua berjudul "Zeroing In on Outcomes" yang menunjukkan betapa pentingnya bagi kita untuk mulai menggunakan konsep outcome daripada sekedar output. Konsep outcome merujuk kepada akibat, keuntungan atau konsekuensi bagi stakeholders sebagai hasil output program suatu organisasi. Sementara output lebih kepada produk akhir yang berupa barang atau jasa sebagai hasil pelaksanaan program atau produk suatu organisasi. Sehingga bagi masyarakat, outcome lebih menyentuh aspek pengalaman dan memenuhi harapan mereka, daripada output yang sifatnya statis.

Seorang pimpinan instansi (dalam buku ini digunakan istilah "public manager") mendapat keuntungan besar dari penggunaan instrumen outcome yang merupakan ukuran yang harus dicapai organisasinya dalam menciptakan nilai tambah / value untuk stakeholder-nya. Outcome harus cukup umum untuk menampung misi, visi dan tujuan organisasi, akan tetapi sekaligus harus bisa diukur, sehingga bisa ditentukan apakah organisasi tersebut menciptakan atau malah menghilangkan public value.

Bab ketiga berjudul "Why Is It So Hard to Measure Public Value?" yang berisi penjelasan kenapa sangat sulit untuk mengukur public value suatu instansi publik. Alasannya adalah sangat sulit untuk menentukan layanan dasar dari instansi tersebut. Kebanyakan dari mereka memiliki lebih dari satu fungsi layanan dan peran sehingga sulit untuk didefinisikan. Terlebih lagi dengan kenyataan bahwa untuk fungsi yang sama akan berbeda di negara yang lainnya, karena masing-masing memiliki konteks dan lingkungan sosial ekonomi yang berbeda pula. Selain itu, masing-masing institusi memiliki bentuk matriks datanya sendiri, sehingga tidak ada keseragaman dan sulit untuk melakukan komparasi data.

Bab keempat berjudul "Defining Value" yang berisi penjelasan mengenai cara menentukan public value di suatu instansi publik. Caranya adalah dengan membuat, apa yang disebut Cole dan Parston sebagai, Public Service Value Outcome Model. Inti dari model ini adalah memverifikasi apakah outcome yang dikembangkan telah merefleksikan telah merefleksikan tujuan organisasi. Setelah diperoleh outcome yang tepat, maka dilakukan pembobotan berdasarkan sudut pandang stakeholder, sebagai pemakai layanan, dan politikus/budget maker sebagai pihak yang mendanai instansi publik. Setelah selesai melakukan pembobotan maka dilakukan filterisasi terhadap outcome tersebut. Kriteria yang digunakan adalah (1) fokus pada outcome, (2) fokus pada stakeholder, (3) dorongan perilaku, (4) bisa dilaksanakan, (5) terukur, dan (6) praktis.

Bab kelima berjudul "Measuring and Analyzing Public Service Value" yang menjelaskan tahapan pengukuran dan analisa terhadap Public Service Value. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data,
2. Analisa Public Service Value,
3. Analisa efektivitas biaya,
4. Menentukan standar efektivitas biaya,
5. Menghitung efektivitas biaya,
6. Penyesuaian biaya dalam menghitung efektivitas biaya,
7. Menyajikan hasil analisa Public Service Value,
8. Interpretasi analisa Public Service Value dengan metode kompas, dan
9. Menentukan titik temu antara pencapaian outcome dengan besaran biaya.

Bab keenam berjudul "Driving Results" menjelaskan bagaimana seorang public manager menggunakan informasi mengenai Public Service Value untuk meningkatkan performa kerja instansi dan melakukan unlock public value. Bentuk tindakan yang dilakukan masing-masing public manager bisa berbeda antara satu dengan yang lain, tergantung pada area kebijakannya, antara lain : pendidikan, kesehatan dan pertahanan. Dalam buku ini disajikan beberapa contoh kasus di Jerman, Amerika, Inggris, dan Belanda.

Bab ketujuh yang berjudul "The Key to Unlocking Public Value" yang berisi strategi untuk melakukan unlocking public value melalui beberapa terobosan atau inovasi. Dari beberapa strategi yang digunakan dapat ditarik sebuah benang merah, yaitu (1) menggunakan outcome sebagai titik tolak perubahan, (2) kompetisi yang dinamis, (3) mengubah aturan yang berlaku dengan inovasi, dan (4) melakukan eksperimen di sektor publik.

Bagian Appendix yang berjudul "Public Service Value Methodology" difokuskan pada penjelasan kembali langkah-langkah dalam melakukan unlocking public value. Metode ini yang nantinya digunakan untuk membantu instansi publik meningkatkan kinerjanya dalam melayani stakeholder.

Menurut Shayne C. Kavanagh, dalam reviewnya di www.reviewsout.com, dikatakan bahwa kelebihan buku ini adalah :

- Memiliki model dan pendekatan yang sangat praktis, sehingga sangat membantu para praktisi.
- Memiliki gradasi pengertian sehingga sangat berguna bagi setiap level praktisi, mulai dari pemula sampai yang sudah ahli dalam bidang manajemen kinerja.
- Menyajikan medel analisis yang bersifat intuitif, sehingga bisa didiskusikan dengan pihak-pihak yang berada di luar staf manajemen.

Di samping segala kelebihan di atas, Kavanagh menyimpulkan bahwa buku, Unlocking Public Value, ini memiliki kekurangan dari segi metode penghitungan atau pengukuran public value yang kurang mendetil penjelasannya sehingga pembaca harus berkali-kali membacanya sebelum bisa menemukan konsep yang utuh. Selain itu penulis juga terlalu banyak menyajikan model analisa sehingga terkesan bertele-tele, bahkan sangat tidak sesuai bila diterapkan dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Penyunting melihat buku ini sebagai suatu konsep yang tidak terlalu orisinal, karena penerapan konsep outcome telah dilakukan sebelum buku ini diterbitkan di tahun 2006. Penulis mengemas kembali konsep ini dan memberikan istilah baru sehingga terkesan menarik. Akan tetapi sebagai sebuah buku rujukan, maka buku Unlocking Public Value memberikan penyegaran terhadap ingatan kita sekaligus memberikan kupasan baru sehingga konsep ini bisa diterapkan secara lebih praktis. Untuk mendapatkan versi e-book dari buku ini, pembaca dapat mengunduh di laman berikut : http://www.4shared.com/file/31599269/75d5f926/Unlocking_Public_Value.html.